

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sistem informasi sangat pesat dapat dilihat secara jelas pada era modern ini, hampir seluruh bidang kegiatan menggunakan sebuah sistem untuk menunjang kualitas kehidupan masyarakat. Sistem informasi dapat dinilai sebagai jalan keluar untuk mempermudah pengerjaan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan secara maksimal. Sistem informasi memiliki tiga komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja yang dapat memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan. (Moromukti et al., 2021)

Menerapkan teknologi informasi pada suatu entitas saat ini sangat krusial sebab hal itu bisa mempermudah dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Melalui internet, akses terhadap informasi yang disimpan di suatu entitas bisa dilakukan dengan cepat, efisien, dan akurat. Semakin gampang konsumen mendapatkan informasi dari perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan itu tumbuh dan berkembang lebih baik.

Dengan berkembangnya teknologi, kemampuan manusia untuk menuntaskan tugasnya secara efisien dan akurat pun semakin meningkat. Teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, seperti pendidikan, administrasi perkantoran, industri, telekomunikasi, bisnis, pariwisata, dan sektor lainnya. (Achyunda Putra et al., 2023)

Sistem Informasi dapat dinilai sebagai solusi untuk mempermudah pengerjaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan dengan hasil maksimal. Sistem informasi adalah proses mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu menurut Cegielski (2014:6). Menurut Sutanto dalam Djahir dan Pratita (2015:6) mengemukakan bahwa “sistem adalah kumpulan/grup dari subsistem/bagian/komponen apapun, baik fisik maupun nonfisik yang

saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”., menurut Mulyani (2016:2) menyatakan bahwa “sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan sub sistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya”., Sedangkan menurut O’brien (2011:62) Sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun baik dari people, hardware, software, maupun database yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai sebuah tujuan dalam organisasi. Alter (1992) dapat diartikan sistem informasi adalah sebuah kombinasi teknologi informasi serta prosedur yang berhubungan dalam mengelola sebuah data yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang berguna bagi sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Kepegawaian merupakan sebuah kegiatan mengelola sumber daya manusia pada sebuah organisasi. Pada hakikatnya kepegawaian adalah sebuah kegiatan mengelola kepangkatan, kewajiban, pembinaan pegawai serta hak yang harus didapat oleh pegawai tersebut. Mengelola tenaga kerja haruslah mengelola karena keduanya merupakan sebuah modal yang sangat diperlukan dalam menunjang kesuksesan sebuah organisasi. (Hermawan et al., 2019)

Informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatannya. Bentuk aplikasi yang dihasilkan untuk menghasilkan informasi yang akurat dan cepat sehingga dapat disampaikan dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnis. Sistem informasi merupakan suatu aspek yang penting dan diperlukan bagi suatu perusahaan dan organisasi, perkembangan teknologi yang saat ini berkembang dengan pesat, membuat perusahaan dituntut untuk menerapkan teknologi dan sistem informasi yang ada pada saat ini, karena dengan bantuan teknologi dan sistem informasi kepegawaian ini dapat memudahkan, mempengaruhi, dan menambah kinerja suatu perusahaan. (Wijaya et al., 2022)

Dalam era globalisasi ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya agar dapat bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian perusahaan adalah pengelolaan sumber daya manusia atau kepegawaian. Pengelolaan kepegawaian yang efektif dan efisien akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan strategisnya.

Keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) mendukung peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas organisasi pemerintah. Informasi yang dihasilkan dari berbagai cara pengolahan data melalui SIM diperuntukan bagi keperluan pimpinan untuk mengerjakan pekerjaan manajemen dan pengambilan keputusan dalam organisasi. (Rohman & Mamun, 2019)

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini semakin pesat dan masif, kemajuan teknologi informasi ini memicu berbagai bidang untuk menerapkan teknologi informasi di setiap aktivitasnya. Hampir semua instansi baik pendidikan, pemerintahan, maupun swasta berlomba-lomba menerapkan teknologi informasi untuk memfasilitasi proses pelayanan sehingga mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya atau mempermudah pengelolaan internal instansinya. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi yang umum dijumpai di setiap instansi adalah sistem informasi manajemen pegawai.

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang menyediakan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional pada sebuah instansi dengan cara yang efektif sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat untuk membantu proses pengambilan keputusan dengan mudah. Penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia. Sistem informasi manajemen kepegawaian tersebut dapat mempercepat dan mempermudah pengelolaan data pegawai, serta memudahkan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya manusia.

Di masa yang berbasiskan internet seperti saat ini, teknologi berbasis web sudah banyak digunakan untuk membantu proses bisnis di suatu perusahaan. Internet dapat memenuhi banyak kebutuhan pengelolaan informasi. Teknologi informasi menempati peranan utama dalam kehidupan masyarakat sekarang ini dan perkembangannya pun sangat pesat sekali, dan kita dapat mengolah dan mendapatkan informasi dengan cepat, tepat dan akurat.

Salah satu permasalahan utama di era informasi saat ini adalah bagaimana mengolah data sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang berguna dan mudah digunakan bagi pengguna informasi. Pengolahan data yang tidak dilakukan secara komputerisasi mengakibatkan informasi yang terkandung dalam data tersebut, termasuk dalam hal ini data pribadi, dapat disalahgunakan.

Saat ini sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat terelakkan, bahwa sistem komputerisasi dapat memberi kemudahan dalam mencari informasi yang diinginkan, mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia dan keamanan data pun lebih terjamin, penggunaan komputer dan sistem informasi yang optimal dan didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dalam sebuah instansi/perusahaan akan menunjang efisiensi dan efektifitas kerja dalam mengolah data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. (Handayani & Suprpto, 2018)

Salah satu bentuk sistem informasi yang mudah dikembangkan adalah berbasis web. Sistem informasi berbasis web dapat digunakan tidak hanya untuk menampilkan informasi, tetapi juga untuk berinteraksi dengan data dan memberikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Dengan semakin canggihnya teknologi, memudahkan pekerjaan di bidang manapun, tetapi tak semua perusahaan memanfaatkan teknologi itu dengan baik. Masih banyak perusahaan yang tertinggal dalam sistem informasi. Padahal hal tersebut sangat membantu pekerjaan. Salah satunya, yaitu sistem informasi manajemen kepegawaian, yang di mana dapat membantu pegawai dalam mengakses informasi pegawai dan juga

pekerjaan lebih efektif. Salah satu perusahaan yang belum memanfaatkan sistem informasi adalah CV. Awan Media Indonesia.

CV. Awan Media Indonesia merupakan sebuah perusahaan berkembang yang bergerak pada bidang Digital Marketing, secara khusus menjalani bisnis pemasaran produk secara digital, dengan jumlah pegawai yang cukup besar. Namun, saat ini perusahaan masih belum memiliki pendataan diri pegawai secara terarah, dan dalam proses administrasi Seperti, cuti, pencetakan slip penggajian, Surat Keluar Masuk dan evaluasi kinerja, hanya dikerjakan menggunakan software Ms. Word maupun Ms. Excel, dimana hal tersebut masih dianggap kurang maksimal dan kurang efisien.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Bapak Ade Faisal selaku Owner dari CV. Awan Media Indonesia, beliau menyampaikan sistem informasi kepegawai belum tersedia, semuanya masih dilakukan manual dimulai dari absensi, rekap absen, input gaji, rekap gaji dan masih banyak lagi. Sehingga memakan waktu cukup lama dan juga tidak efisien.

Seiring dengan perkembangan perusahaan dan kebutuhan yang semakin kompleks, manajemen kepegawaian menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dengan baik. Pengelolaan data kepegawaian yang efektif dan efisien menjadi kunci dalam menjaga kinerja perusahaan dan meningkatkan produktivitas karyawan. Dalam konteks tersebut, penggunaan sistem informasi kepegawaian berbasis web dinilai menjadi solusi yang tepat untuk membantu perusahaan dalam mengelola berbagai informasi terkait dengan pegawai, mulai dari data pribadi, riwayat pekerjaan, penggajian, surat keluar masuk hingga evaluasi kinerja. Sistem informasi kepegawaian yang terintegrasi dengan platform web memungkinkan akses yang mudah dan cepat bagi seluruh pihak yang berkepentingan, baik manajemen perusahaan maupun karyawan sendiri.

Namun, meskipun pentingnya implementasi sistem informasi kepegawaian berbasis web telah diakui secara luas, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Antara lain, desain sistem yang sesuai dengan

kebutuhan dan karakteristik CV. Awan Media Indonesia, serta aspek keamanan data yang menjadi perhatian utama dalam pengelolaan informasi pegawai.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis web yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik CV. Awan Media Indonesia, serta menjaga keamanan data dengan baik. Dengan demikian, diharapkan sistem informasi kepegawaian ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data kepegawaian, meningkatkan kinerja pegawai, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam manajemen sumber daya manusia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana cara membuat Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Website Di CV. Awan Media Indonesia?
2. Bagaimana Kelayakan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Website Di CV. Awan Media Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui cara membuat Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Website Di CV. Awan Media Indonesia
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Website Di CV. Awan Media Indonesia.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Adapun Spesifikasi dan fitur website yang hendak dikembangkan oleh peneliti melalui penelitian ini, yakni:

1. Sistem mampu mengelola data diri karyawan, data surat keluar masuk, data pekerjaan, data gaji, data cuti, dan data penghargaan.

2. Sistem dapat mencetak laporan berupa slip gaji tiap karyawan dan mencetak secara keseluruhan laporan penggajian .
3. Sistem mempunyai interface yang sederhana, praktis dan mudah untuk digunakan oleh dan admin.

E. Manfaat Pengembangan

Adapun Manfaat yang hendak diharapkan oleh peneliti melalui penelitian ini, yakni:

1. Manfaat Bagi CV. Awan Media Indonesia

Diharapkan dapat memudahkan CV. Awan Media Indonesia untuk mengelola Sistem Informasi Kepegawaian yang terkait dengan pegawai, mulai dari data pribadi, riwayat pekerjaan, curi, penggajian, surat keluar masuk hingga evaluasi kinerja.

2. Manfaat Bagi Karyawan CV. Awan Media Indonesia

Dapat memudahkan karyawan dalam mengakses informasi seperti mengakses slip gaji dan juga rekapan absensi.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah dapat memperbanyak pengetahuan dan pemahaman tentang alur pembuatan sistem informasi Kepegawaian berbasis website.

F. Asumsi Pengembangan

Adapun Asumsi yang menjadi dasar untuk proses pengembangan aplikasi. Asumsi-asumsi tersebut mencakup aspek, Teknik Pengembangan, dan Teknik Penggunaan. Berikut adalah asumsi-asumsi yang menjadi landasan pengembangan:

1. Teknis Pengembangan

- a. Asumsi 1: Pengembangan akan menggunakan teknologi web modern seperti HTML5, CSS3, dan PHP7 untuk antarmuka pengguna.
- b. Asumsi 2: Basis data yang digunakan akan memanfaatkan sistem manajemen basis data seperti MySQL.

- c. Asumsi 3: Penyimpanan data kepegawaian termasuk informasi pribadi, riwayat pekerjaan, dan data lainnya yang relevan dalam struktur basis data yang terstruktur.

2. Teknis Penggunaan

- a. Asumsi 4: Sistem akan dapat diakses melalui berbagai platform, termasuk desktop, tablet, dan ponsel cerdas.
- b. Asumsi 5: Pengguna akan dapat dengan mudah menavigasi sistem, memasukkan data, dan mengakses informasi yang diperlukan.

Asumsi-asumsi ini menjadi dasar untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengelola Sistem Informasi Kepegawaian berbasis website. Pemahaman yang baik terhadap asumsi-asumsi ini akan memandu seluruh proses pengembangan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna dengan sebaik mungkin.